

Pendampingan Literasi Al-Qur'an melalui Metode Iqro

Anggita Syariah¹, Triyana Wulandari², Wandii³, Nurjali⁴, Sayida Khoiratun Nisak⁵, Fadhilah Insani⁶
¹²³⁴⁵⁶Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, syariahinggita@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

literasi Al-Qur'an, metode Iqro, pendampingan, siswa sekolah dasar.

Article history:

Received 17-08-2026

Revised 21-08-2026

Accepted 28-08-2026

ABSTRACT

Literasi Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam penguatan pendidikan keagamaan siswa sekolah dasar. Namun, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang bertahap dan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mendampingi siswa dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro. Kegiatan dilaksanakan di SDN 219/X Pandan Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan melibatkan 21 siswa selama 30 hari melalui delapan kali pertemuan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif yang meliputi observasi awal, pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca sesuai harakat, praktik membaca bertahap, latihan menulis huruf hijaiyah, serta evaluasi berdasarkan observasi. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penguatan kemampuan mengenali huruf, ketepatan pelafalan, kelancaran membaca sesuai tingkat Iqro, dan keterampilan menulis huruf Arab. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal, kesulitan belajar, serta aspek yang memerlukan pendampingan lanjutan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, latihan berulang, dan bimbingan sesuai kebutuhan siswa. Karena data kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan belum tersedia, peningkatan kemampuan peserta belum dapat dinyatakan secara numerik. Pendampingan ini diharapkan menjadi upaya berkelanjutan dalam memperkuat literasi keagamaan siswa melalui kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Anggita Syariah

Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, syariahinggita@gmail.com

INTRODUCTION

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memiliki kedudukan fundamental dalam pembentukan karakter, penguatan nilai moral, dan pengembangan spiritual peserta didik. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya menjadi keterampilan teknis dalam mengenali huruf hijaiyah, tetapi juga merupakan bagian dari literasi keagamaan yang mendukung pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada jenjang sekolah dasar perlu memperoleh perhatian khusus karena usia sekolah dasar merupakan tahap penting dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap religius anak. Penguatan literasi Al-Qur'an sejak dini juga dapat menjadi bagian dari pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran terstruktur dan pendampingan berkelanjutan (Tabrani et al., 2024; Surawan & Norhidayah, 2026).

Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca Al-Qur'an tidak selalu berkembang secara merata pada setiap peserta didik. Perbedaan pengalaman belajar di lingkungan keluarga, intensitas mengikuti pendidikan Al-Qur'an di luar sekolah, penguasaan huruf hijaiyah, serta kesempatan memperoleh pendampingan individual dapat memengaruhi kemampuan awal siswa. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Romadhona et al. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu pembelajaran dan keberagaman kemampuan membaca siswa. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya pengembangan pembelajaran yang sistematis, adaptif, dan disertai evaluasi untuk memastikan perkembangan kemampuan siswa dapat dipantau secara berkelanjutan.

Fenomena tersebut menjadi relevan dalam pelaksanaan pendampingan pembelajaran BTQ di SDN 219/X Pandan Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Sekolah dasar merupakan lingkungan strategis untuk memperkuat kemampuan dasar keagamaan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terarah. Namun, kondisi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa perlu dipetakan secara langsung untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf hijaiyah, kemampuan mengenali harakat, ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan keterampilan menulis huruf Arab. Pemetaan ini penting agar pendampingan tidak dilakukan dengan pendekatan yang seragam, melainkan disesuaikan dengan kemampuan aktual siswa.

Pada sekolah sasaran, pendampingan BTQ perlu ditempatkan sebagai upaya penguatan pembelajaran dasar keagamaan melalui proses yang terencana, bertahap, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Identifikasi kemampuan awal menjadi langkah penting untuk membedakan siswa yang masih membutuhkan pengenalan huruf hijaiyah, siswa yang telah mampu membaca suku kata atau rangkaian huruf berharakat, dan siswa yang memerlukan latihan untuk meningkatkan kelancaran serta ketepatan membaca. Hasil pemetaan tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan materi, intensitas latihan, pola pendampingan, dan evaluasi kemajuan belajar. Dengan demikian, program BTQ tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan membaca bersama, tetapi diarahkan pada perkembangan kompetensi individual yang dapat diamati dan didokumentasikan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan tersebut adalah metode Iqro. Metode ini menekankan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap, dimulai dari pengenalan bunyi dan bentuk huruf, dilanjutkan dengan penguasaan harakat, rangkaian huruf, kata, hingga bacaan yang semakin kompleks. Struktur pembelajaran bertingkat memungkinkan pendamping memberikan materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Penelitian Usiono et al. (2021) mengkaji penggunaan metode Iqro yang dipadukan dengan media kartu huruf untuk membantu anak usia sekolah dasar meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an. Sementara itu, Maulida dan Sukartono (2023) membahas implementasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an melalui media Iqro dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah dasar. Kedua kajian tersebut memperlihatkan relevansi metode Iqro dalam pembelajaran formal, terutama ketika materi disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat penguasaan siswa.

Meskipun demikian, penerapan metode Iqro tidak cukup hanya dengan meminta siswa membaca buku sesuai jilidnya. Pendampingan yang efektif memerlukan proses penyimakan bacaan, koreksi pelafalan, pengulangan materi, latihan menulis, serta pencatatan perkembangan kemampuan siswa. Anggita et al. (2023) mengidentifikasi sejumlah persoalan dalam pembelajaran menggunakan metode Iqro, termasuk ketepatan pengucapan huruf, panjang-pendek bacaan, dan penguasaan tajwid. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode perlu disertai pendampingan yang memperhatikan ketepatan bacaan, bukan semata-mata kecepatan menyelesaikan materi. Dengan demikian, metode Iqro dalam kegiatan pengabdian ini ditempatkan sebagai kerangka pembelajaran yang dipadukan dengan pendampingan individual, latihan membaca dan menulis, serta evaluasi perkembangan secara berkala.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan landasan bagi pengembangan kegiatan pendampingan BTQ. Maesyaroh dan Albar (2022), melalui kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al Amin, melaporkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar peserta. Anggita et al. (2023) menyoroti persoalan ketepatan bacaan dalam penerapan metode Iqro. Maulida dan Sukartono (2023) menguraikan implementasi media Iqro dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. Selanjutnya, Tabrani et al. (2024) melaporkan penguatan literasi dasar Al-Qur'an melalui metode Iqro yang dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kemampuan individual siswa. Kajian-kajian tersebut menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Penelitian yang lebih baru juga memperluas pemahaman mengenai penerapan metode Iqro. Nasution et al. (2024) membandingkan kontribusi metode Iqro dan Al-Hira dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada dua sekolah dasar swasta di Medan dan melaporkan kontribusi positif kedua metode tersebut. Abdilah et al. (2024) mengkaji pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqro pada anak usia 9–12 tahun di TPA Desa Kabawakole dan melaporkan peningkatan nilai rata-rata dari 54,08 pada pengukuran awal menjadi 85,95 setelah intervensi. Romadhona et al. (2025) selanjutnya menekankan pentingnya penerapan metode Iqro secara sistematis, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan evaluasi formatif dalam lingkungan sekolah dasar. Sementara itu, Surawan dan Norhidayah (2026) mengintegrasikan pendampingan membaca dengan latihan menulis huruf hijaiyah, refleksi, dan evaluasi perkembangan anak. Kesembilan kajian tersebut—termasuk penelitian Usiono et al. (2021), Maesyaroh dan Albar (2022), Anggita et al. (2023), Maulida dan Sukartono (2023), Tabrani et al. (2024), Nasution et al. (2024), Abdilah et al. (2024), Romadhona et al. (2025), serta Surawan dan Norhidayah (2026)—menjadi pijakan untuk merancang kegiatan pendampingan yang lebih kontekstual.

Berdasarkan kajian tersebut, research gap atau kesenjangan penelitian dalam kegiatan ini terletak pada perlunya pengembangan praktik pendampingan BTQ yang mengintegrasikan pembelajaran bertahap menggunakan metode Iqro, penguatan keterampilan membaca sekaligus menulis, pemetaan kemampuan awal, dan evaluasi

perkembangan siswa dalam konteks sekolah dasar negeri di wilayah Pandan Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian terdahulu telah membahas efektivitas metode Iqro, penggunaan media pembelajaran, serta pendampingan literasi Al-Qur'an pada berbagai lingkungan pendidikan. Namun, konteks lokal, karakteristik peserta didik, kebutuhan pendampingan, dan keterpaduan indikator membaca serta menulis tetap perlu dikaji melalui kegiatan pengabdian yang secara khusus dilaksanakan pada sekolah sasaran. Kesenjangan ini bukan berarti belum ada penelitian sejenis, melainkan menunjukkan adanya ruang untuk mengembangkan penerapan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan pendidikan setempat.

Adapun novelty atau kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan pendampingan BTQ berbasis metode Iqro yang menggabungkan empat unsur utama, yaitu pemetaan kemampuan awal siswa, pengelompokan materi berdasarkan tingkat penguasaan, pendampingan membaca dan menulis secara terpadu, serta evaluasi perkembangan berdasarkan indikator yang dapat diamati. Literasi keagamaan dalam kegiatan ini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan melafalkan huruf dan rangkaian ayat Al-Qur'an, tetapi juga sebagai fondasi keterampilan dasar untuk berinteraksi dengan teks suci secara benar dan membangun kebiasaan belajar keagamaan. Kebaruan tersebut terutama berada pada desain implementasi dan konteks pengabdian di SDN 219/X Pandan Lagan, bukan pada klaim bahwa metode Iqro merupakan metode baru.

Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi siswa SDN 219/X Pandan Lagan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqro yang dilaksanakan secara bertahap, terarah, dan sesuai dengan kemampuan individual. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan membaca huruf berharakat, kelancaran membaca rangkaian huruf dan kata, serta keterampilan menulis huruf hijaiyah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, membangun kedisiplinan dalam berlatih, dan memberikan dasar evaluasi bagi guru untuk melanjutkan pembelajaran BTQ secara berkelanjutan..

METHODS

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif dengan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) berbasis metode Iqro. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui latihan membaca, pengenalan huruf hijaiyah, penguasaan harakat, latihan menulis, dan koreksi bacaan secara langsung. Kegiatan dilaksanakan di SDN 219/X Pandan Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan sasaran siswa yang membutuhkan penguatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan diarahkan pada peningkatan keterampilan dasar literasi Al-Qur'an melalui pembelajaran bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa.

Metode pelaksanaan dirancang melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari persiapan, identifikasi kemampuan awal, pelaksanaan pendampingan, evaluasi, hingga refleksi hasil kegiatan. Setiap tahapan dilakukan untuk memastikan bahwa proses pendampingan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada perkembangan kemampuan siswa yang dapat diamati secara sistematis.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan teknis pelaksanaan, sasaran peserta, waktu pendampingan, dan kebutuhan pembelajaran. Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan buku Iqro, lembar latihan menulis huruf hijaiyah, instrumen observasi, serta lembar penilaian kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Persiapan juga mencakup penyusunan indikator keberhasilan yang meliputi kemampuan mengenali huruf hijaiyah, membaca huruf sesuai harakat, melafalkan rangkaian huruf dengan tepat, membaca secara lancar sesuai tingkat pembelajaran, dan menulis huruf hijaiyah dengan benar.

Identifikasi Kemampuan Awal Siswa

Sebelum pendampingan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kemampuan dasar siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Asesmen membaca dilakukan dengan meminta siswa membaca materi Iqro sesuai tingkat kemampuannya, sedangkan asesmen menulis dilakukan melalui latihan menyalin atau menuliskan huruf hijaiyah. Penilaian memperhatikan ketepatan pengenalan huruf, penguasaan harakat, pelafalan, kelancaran membaca, serta ketepatan bentuk tulisan.

Hasil asesmen awal digunakan sebagai dasar untuk menentukan materi pendampingan dan intensitas latihan. Siswa yang masih mengalami kesulitan mengenali huruf diberikan penguatan pada tahap pengenalan huruf hijaiyah, sedangkan siswa yang telah menguasai tahap tersebut diarahkan untuk berlatih membaca rangkaian huruf dan kata sesuai tingkat Iqro masing-masing. Pengelompokan ini bertujuan agar pendampingan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran BTQ Berbasis Metode Iqro

Pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui praktik membaca dan menulis Al-Qur'an secara bertahap. Dalam pembelajaran membaca, siswa dibimbing untuk mengenali huruf hijaiyah, memahami tanda baca atau harakat, menggabungkan huruf, dan membaca rangkaian kata sesuai dengan tingkat penguasaan materi. Tim pengabdian menyimak bacaan siswa secara langsung, memberikan contoh pelafalan yang tepat, mengoreksi kesalahan, dan meminta siswa mengulangi bacaan hingga menunjukkan perbaikan.

Pada aspek menulis, siswa memperoleh latihan menyalin dan menuliskan huruf hijaiyah dengan memperhatikan bentuk, arah penulisan, dan ketepatan susunan huruf. Latihan ini dimaksudkan untuk melengkapi keterampilan membaca agar penguatan literasi Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek lisan. Materi dan tingkat kesulitan latihan disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga setiap peserta memperoleh kesempatan untuk berkembang berdasarkan capaian belajarnya.

Pendampingan dilaksanakan secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam kegiatan membaca bergiliran, latihan individual, pengulangan materi, dan umpan balik langsung. Tim pengabdian juga memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki kebiasaan berlatih secara teratur. Peran guru sekolah dilibatkan untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran setelah kegiatan pengabdian selesai.

Evaluasi Kemampuan Siswa

Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penilaian kemampuan siswa sebelum dan sesudah pendampingan. Evaluasi akhir menggunakan indikator yang sama dengan asesmen awal agar perubahan kemampuan dapat dibandingkan secara lebih objektif. Aspek yang dinilai meliputi pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan membaca sesuai harakat, pelafalan, kelancaran membaca sesuai tingkat materi, serta kemampuan menulis huruf hijaiyah.

Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perubahan capaian siswa, sedangkan catatan observasi digunakan untuk menjelaskan bentuk kemajuan dan kesulitan yang masih ditemukan. Apabila menggunakan skor persentase, peningkatan dihitung berdasarkan perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pendampingan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{S_{\text{akhir}} - S_{\text{awal}}}{S_{\text{awal}}} \times 100\%$$

. Hasil peningkatan relatif tersebut dibedakan dari kenaikan poin persentase apabila capaian awal dan akhir dinyatakan dalam skala 0–100. Dengan demikian, pelaporan hasil evaluasi dapat menunjukkan perubahan kemampuan secara transparan dan terukur.

Refleksi dan Keberlanjutan Program

Tahap akhir dilakukan melalui refleksi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi capaian kegiatan, kesulitan yang masih dihadapi siswa, dan kebutuhan tindak lanjut. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi pembelajaran BTQ yang dapat dilanjutkan oleh guru melalui latihan rutin, penyimakan bacaan, dan penguatan keterampilan menulis huruf hijaiyah. Keberlanjutan program diharapkan dapat membantu siswa mempertahankan keterampilan yang telah diperoleh serta mendorong terbentuknya kebiasaan belajar Al-Qur'an secara konsisten.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan PKM ini menempatkan metode Iqro sebagai pendekatan pembelajaran bertahap yang diperkuat dengan pendampingan individual, latihan membaca dan menulis, observasi, serta evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Integrasi tahapan tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa SDN 219/X Pandan Lagan secara terarah, kontekstual, dan berkelanjutan.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Berbasis Metode Iqro untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Keagamaan Siswa SDN 219/X Pandan Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan selama 30 hari dengan melibatkan 21 siswa sebagai peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui delapan kali pertemuan yang berfokus pada pendampingan membaca dan menulis Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa. Pelaksanaan kegiatan bertujuan membantu siswa menguasai keterampilan dasar membaca Al-Qur'an, mengenali huruf hijaiyah, memahami harakat, melafalkan bacaan dengan tepat, serta meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Observasi diarahkan pada kemampuan mengenali dan membedakan huruf hijaiyah, membaca huruf berharakat, melafalkan rangkaian huruf, membaca materi Iqro, serta menulis atau menyalin huruf hijaiyah. Hasil pengamatan awal menjadi dasar dalam menentukan materi pendampingan dan bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Pendekatan ini penting karena setiap siswa memiliki tingkat penguasaan yang berbeda, sehingga pembelajaran perlu dilakukan secara bertahap dan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian materi.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan menggunakan metode Iqro sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Siswa dibimbing untuk mengenali huruf hijaiyah, memahami tanda baca atau harakat, serta membaca rangkaian huruf sesuai dengan tingkat penguasaan masing-masing. Tim pengabdi memberikan contoh bacaan, menyimak praktik membaca siswa, mengoreksi kesalahan pelafalan, dan memberikan kesempatan untuk mengulangi materi yang belum dikuasai. Melalui proses tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan umpan balik yang membantu mereka memperbaiki kesalahan membaca.

Selain pembelajaran membaca, kegiatan juga mencakup latihan menulis huruf hijaiyah. Siswa diberikan kesempatan untuk menyalin dan menuliskan huruf sesuai contoh dengan memperhatikan bentuk serta perbedaan karakteristik setiap huruf. Latihan ini menjadi bagian penting dari penguatan literasi Al-Qur'an karena kemampuan membaca perlu didukung oleh keterampilan mengenali dan menuliskan simbol-simbol bahasa Arab. Pengintegrasian kedua keterampilan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh daripada kegiatan yang hanya berfokus pada pelafalan bacaan.

Selama delapan kali pertemuan, pendampingan dilaksanakan melalui pengenalan materi, praktik membaca, latihan menulis, pengulangan, dan koreksi secara langsung. Siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih sesuai dengan kemampuan masing-masing, sedangkan tim pengabdi mengamati kesulitan yang muncul selama pembelajaran. Siswa yang masih mengalami kesulitan mengenali huruf memerlukan penguatan materi dasar, sementara siswa yang telah mengenali huruf dapat diarahkan pada latihan membaca rangkaian huruf dan kata sesuai tingkat Iqro. Pendampingan semacam ini memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan digunakan untuk memahami perkembangan dan kebutuhan belajar siswa. Pengamatan tidak hanya diarahkan pada kemampuan membaca, tetapi juga pada ketepatan pelafalan, penguasaan harakat, kelancaran membaca sesuai tingkat materi, dan keterampilan menulis huruf hijaiyah. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan kemampuan yang ditunjukkan siswa. Dengan pendekatan tersebut, tim pengabdi dapat mengidentifikasi aspek yang telah dikuasai maupun keterampilan yang masih memerlukan latihan lanjutan. Karena data penilaian individual sebelum dan sesudah kegiatan belum disajikan, peningkatan kemampuan siswa belum dinyatakan dalam bentuk persentase atau angka kuantitatif.

Dari perspektif pendidikan, pendampingan BTQ berbasis metode Iqro memiliki relevansi dengan penguatan literasi keagamaan pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran yang bertahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun kemampuan dasar secara sistematis, sedangkan latihan berulang dan koreksi langsung membantu memperkuat penguasaan materi. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan keberanian berlatih membaca di hadapan pendamping serta membiasakan diri mengikuti

proses pembelajaran Al-Qur'an secara teratur. Meskipun demikian, perubahan motivasi dan kebiasaan belajar perlu didukung oleh hasil observasi yang memadai agar dapat dinyatakan sebagai capaian yang terukur.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh pemilihan metode, tetapi juga oleh konsistensi pendampingan, kesesuaian materi dengan kemampuan siswa, dan evaluasi yang berkelanjutan. Metode Iqro menyediakan tahapan pembelajaran membaca yang sistematis, sedangkan pendampingan individual membantu siswa memperoleh koreksi sesuai dengan kesulitan yang dialami. Oleh karena itu, perpaduan antara metode Iqro, latihan membaca, latihan menulis, dan observasi merupakan pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam kegiatan penguatan literasi Al-Qur'an di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM yang melibatkan 21 siswa selama 30 hari dengan delapan kali pertemuan telah memberikan kerangka pendampingan pembelajaran BTQ yang terstruktur di SDN 219/X Pandan Lagan. Kegiatan ini berfokus pada penguatan kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode Iqro, latihan bertahap, dan evaluasi berdasarkan observasi. Keberlanjutan program perlu didukung oleh latihan rutin di sekolah dan di rumah, keterlibatan guru, serta pemantauan perkembangan kemampuan siswa. Dengan demikian, pendampingan BTQ diharapkan dapat menjadi salah satu upaya berkelanjutan untuk memperkuat literasi keagamaan peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar.

CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) berbasis metode Iqro di SDN 219/X Pandan Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dilaksanakan selama 30 hari dengan melibatkan 21 siswa melalui delapan kali pertemuan. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kemampuan dasar siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca huruf berharakat, melafalkan rangkaian huruf, serta menulis huruf Arab secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Pelaksanaan pendampingan menunjukkan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, disertai latihan berulang, koreksi bacaan secara langsung, dan bimbingan yang memperhatikan kebutuhan siswa. Penggunaan metode Iqro memberikan kerangka pembelajaran bertingkat, sedangkan latihan menulis melengkapi penguatan keterampilan membaca sebagai bagian dari literasi keagamaan. Evaluasi melalui observasi membantu tim pengabdian mengidentifikasi kemampuan awal, kesulitan belajar, dan aspek yang memerlukan penguatan lebih lanjut. Namun, karena data kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan belum tersedia, besarnya peningkatan kemampuan siswa belum dapat dinyatakan secara numerik.

Dengan demikian, pendampingan BTQ berbasis metode Iqro dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung penguatan literasi Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Keberlanjutan kegiatan perlu didukung oleh latihan rutin, keterlibatan guru dan orang tua,

serta pemantauan perkembangan siswa secara berkala agar keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat berkembang secara konsisten.

REFERENCES

- Abdilah, W. O. R., Darmayanti, & Sulasri. (2024). Penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqro di TPA Desa Kabawakole Kecamatan Pasarwajo. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(9).
- Anggita, S., Hemawati, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1).
- Devi, E. K., Ma'ani, B., & Wahab, H. A. (2023). Strategi Pemasaran Layanan Jasa Mobile Banking Bank 9 Jambi Syariah Kantor Cabang Muara Sabak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2187-2196.
- Devi, E. K., Musthofa, M. A., & Masruhin, S. (2026). Entrepreneurship Education Berbasis Ekonomi Islam: Rekonstruksi Kemandirian Ekonomi Peserta Didik dalam Ekosistem Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 1008-1018.
- Fia, O. A., Musthofa, M. A., & Devi, E. K. (2024). Analisis Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Usaha Nasabah PT. Fifgroup Muara Sabak: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(2), 100-105.
- Fitri, A., Haeran, H., Munip, A., & Devi, E. K. (2024). Penyuluhan Hukum Tentang Pengurusan Izin Usaha UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Nusantara Community Service Journal (NuCSJo)*, 1(2), 46-54.
- Haeran, H. (2021). Metaphors in Bugisnese song lyrics: Semantic cognitive study. *LITERA*, 20(1), 124-141.
- Hidayat, N., & Musthofa, M. A. (2025). Tinjauan Hukum Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Alfragift Pada Transaksi Belanja Di Alfamart Talang Babat. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 1777-1795.
- Hidayatun, R., Musthofa, M. A., Kadarsih, S., Devi, E. K., & Hidayat, A. (2025). Praktik Arisan Uang di Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai Dalam Perspektif Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 8308-8317.
- Iping, B. (2026). Integration of Multicultural Values in Indonesian Language Teaching at Junior High Schools in Nipah Panjang District: Integration of Multicultural Values in Indonesian Language Teaching at Junior High Schools in Nipah Panjang District. *Zabags International Journal of Education*, 4(1), 80-89.
- Kuswanto, K., & Fajanela, J. V. V. DOES GENDER AFFECT ATTITUDES IN INCLUSIVE SCHOOLS? EVIDENCE FROM INDONESIAN PRIMARY EDUCATION STUDENTS. *International Journal of Education*, 18(1), 125-132.
- Kuswanto, K., Abidin, Z., Pestano, R. D., & Ikhlas, M. (2024). Critical Thinking, Literacy, and Numeracy as Factors in STEM: Madrasah Student Learning. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 99-114.

- Maesyaroh, Y., & Albar, M. K. (2022). Pendampingan baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqro' di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan. *Connection: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 10–19. <https://doi.org/10.32505/connection.v2i1.3370>
- Maharani, A., Haeran, H., Munip, A., Fatimah, S., & Mun'amah, A. N. (2024). Pendampingan promosi dan inovasi kemasan terhadap peningkatan penjualan minuman “Tuk Tuk Thai” di Rantau Rasau. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 265-271.
- Maulida, C., & Sukartono. (2023). Implementasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an melalui media Iqro' dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2). <https://doi.org/10.30651/else.v7i2.18394>
- Musthofa, M. A. (2024). A Model of Islamic Education Management for Enhancing Teacher Professionalism at MI Al-Kautsar Dendang, East Tanjung Jabung. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1531-1549.
- Musthofa, M. A. (2024). Dinamika Kelisanan dan Keaksaraan dalam Produksi dan Resepsi Literatur Keagamaan Masyarakat Hadhrami di Tanah Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 23(1), 17-34.
- Musthofa, M. A. (2025). Madrasah teacher management in enhancing students' understanding of religious moderation. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(2), 782-798.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Musthofa, M. A., & Nisak, S. K. (2026). The Role of PNM Mekaar Syariah's Financial Education in Enhancing the Financial Literacy of Elementary School Teachers in Sungai Aur Village, Jambi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 13(3), 314-328.
- Musthofa, M. A., & Nurjali, N. (2024). Analysis of the Welfare Level of Palm Farmers at Sungai Sayang Village. *Zabags International Journal Of Economy*, 2(1), 76-87.
- Musthofa, M. A., & Wargo, M. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Konflik di Sekolah Islam.
- Musthofa, M. A., Yamin, M., & Badarussyamsi, B. (2023). Implementation of the Kulliyat al-Mu 'allimīn Al-Islāmīyah Curriculum in Improving the Quality of Graduates in Islamic Boarding School. *Journal of Educational Research*, 2(2), 365-376.
- Musthofa, M. A., Yamin, M., & Badarussyamsi. (2024). *Implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan pondok pesantren*. *Bildung*.
- Musthofa, M. A., Yamin, M., & Badarussyamsi. (2024). Implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan pondok pesantren. *Bildung*.
- Nasution, Y. H., Simamora, N. A., & Fitriani. (2024). Studi komparatif metode Iqro dan Al-Hira: Kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Swasta Islam Nur Ihsan Medan dan SD Swasta Mardliatul Islamiyah 2 Medan. *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 10(2).

- Pestano, R. D., Pestano, J. V., & Ikhlas, M. (2026). Receiving Teachers' Concerns, Stressors, and Resiliency in Handling Learners with Special Needs. *International Journal of Educational Practice and Policy*, 4(2), 85-99.
- Pratiwi, F. R., Musthofa, M. A., Sunarti, Z., & Hidayat, A. (2026). Komodifikasi Barang Cacat: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Ban Rekondisi: Penelitian. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 4(1), 2647-2655.
- Rabiah, R., & Haeran, H. (2024). The View of Islamic Economic on Risk Management Strategies For Wet Fish Traders. *Zabags International Journal of Economy*, 2(2), 103-112.
- Romadhona, P. N. W., Romelah, & Mardiana, D. (2025). Analysis of the implementation of Qur'an learning using the Iqra' method in elementary schools. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 17(1), 241-253. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v17i01.979>
- Safitri, R. A., Nilfatri, N., & Haeran, H. (2025). Review of Islamic Law on Implementation Tradition Bugis; Sompas and Mappasikarawa. *Zabags International Journal of Economy*, 3(1), 111-121.
- Setiawati, L., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Air Mineral Isi Ulang Aser Water Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragain. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 79-84.
- Sugianti, A., Mun'amah, A. N., & Munip, A. (2023). Implementation of Dhuha Prayer in Forming Student Character. *Zabags International Journal Of Education*, 1(1), 1-9.
- Surawan, & Norhidayah, S. (2026). Pendampingan literasi keagamaan anak melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro di Desa Mantangai Tengah. *Abdi Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21-32. <https://doi.org/10.64198/abdinusantara.v2i1.67>
- Sutiani, A. D., Mustofa, M. A., Fatimah, S., Devi, E. K., & Wargo, W. (2025). Financing by PT PNM as an instrument for MSME economic empowerment: A case study in Parit Culum I. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 93-97.
- Syamsi, A., Musthofa, M. A., Dewi, H., Wulandari, T., & Pitri, A. (2025). Praktik Keharusan Menyumbang dalam Hajatan Pernikahan Perspektif Hukum Islam di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 955-961.
- Tabrani, M., Rahmah, Y., & Winarti, S. (2024). Penguatan program literasi dasar Al-Qur'an melalui metode Iqro kelas 1 di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 75-83. <https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i2.2649>
- Usiono, U., Irfan, M., Zahara, A., Winarti, W., Arafah, S., & Nuhara, W. (2021). Improving the ability to read the Qur'an for elementary school age children using Iqra' method with letters card media. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1370>
- Utami, A. P., Musthofa, M. A., Yatima, K., Nisak, S. K., Devi, E. K., & Habibie, M. (2026). Fair Price Formation in Ready-to-Eat Cake Sales: A Fiqh Muamalah Analysis of Microenterprise Practices. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1873-1882.

- Wulandari, T. (2026). Exploring EFL Students' Academic Writing Competence: Linguistic, Organizational, and Argumentative Dimensions. *Zabags International Journal of Education*, 4(1), 123–133. <https://doi.org/10.61233/zijed.v4i1.46>
- Wulandari, T., Puspitasari, R., Kadarsih, S., Husairi, R., & Setiawan, A. (2023). Innovation Strategy in Increasing Village Economic Capacity Through BUMDes. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(2), 46-52.
- Wulandari, T., Wandu, W., & Kurniawan, K. (2025). Penguatan Pelayanan Di Bidang Finance Dengan Pelatihan 3S (Senyum, Sapa, Salam). *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 94-102.